## Mata Anak Terganggu Selama PJJ

KARAWANG, RAKA - Masih tingginya angka positif Covid-19, membuat rencana pembelajaran tatap muka bakal ditunda lagi. Padahal, selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) banyak keluhan yang dirasakan siswa, salah satunya kesehatan matanya jadi terganggu.

Salah satu orang tua siswa Ratna Ningsih menuturkan, ia akan mematuhi peraturan meskipun banyak dampak yang dirasakan anaknya selama PJJ. Pertama dari segi kesehatan mata, anaknya sampai harus menggunakan kacamata karena menatap layar komputer dan handphone terlalu lama. "PJJ baik sih bisa mencegah penyebaran, tapi mata anak jadi terganggu," ungkapnya, baru-baru ini.

Tidakhanyaitu, lanjutnya, orang tua siswa juga banyak yang mengalami kesulitan untuk memberikanarahan kepada anak agar tetap mengikuti pembelajaran. Berbagai cara dilakukan agar anaktidak merasa bosan. Tugas pun semakin banyak dibandingkan dengan

pembelajaran tatap muka. "Selama belajar di rumah tugasnya malah makin banyak daripada belajar di sekolah," sambungnya.

Sementara itu, Maman Rohmana, wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMA Negeri 5 Karawang menuturkan, pihaknya telah mempersiapkan aplikasi model sebagai variasi media yang akan digunakan untuk PIJ. Adanya keputusan perihal tatap muka yang tidak dilaksanakan, maka pihak sekolah SMAN 5 Karawang telah menyiapkan variasi metode pembelajaran. Variasi tersebut yakni dengan menggunakan aplikasi model. Aplikasi ini dapat berfungsi untuk menyimpan seluruh tugas siswa. Saat guru belum memeriksa sesuai dengan deadline maka masih dapat memeriksa di hari selanjutnya. "Metode dalam pembelajaran bervariatif, kalau satu atau dua mode ya anak bakal jenuh," ujarnya.

Pihak sekolah akan tetap menaaati peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah daerah. Selama PJJ berlangsung banyak



BELAJAR DARING: Anak rutin menatap layar handphone atau komputer selama PJJ.

kendala yang terjadi. Salah satunya terlihat dari absensi siswa. Banyak siswa yang memiliki absen rendah. "PJJ ini bikin anak jadi malas buat ikut zoom ataupun google classroom," tambahnya.

Selain absensi, kendala pun dirasakan dari sisi anak yang tidak memiliki sarana untuk mengikuti PJJ. Solusi yang diberikan dengan cara mengundang siswa untuk belajar di lab komputer menggunakan fasilitas sekolah. "Kendala paling sulit yang kami rasakan ya anakanak yang tidak punya sarana," pungkasnya. (cr6)